UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Dari Pendidikan ke Dunia Kerja di Indonesia: Peran Magang dan Pelatihan pada Lulusan Pendidikan Tinggi
Talitha Sabina Athailla Agni, Wisnu Setiadi Nugroho, S.E., M.Sc., M.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Tingginya pengangguran di kalangan usia muda dan lulusan pendidikan tinggi di Indonesia mencerminkan belum optimalnya proses transisi dari pendidikan ke dunia kerja. Kondisi ini mengindikasikan adanya hambatan dalam *school-to-work transition*, termasuk ketidaksesuaian keterampilan, keterbatasan pengalaman kerja, serta friksi dalam proses pencarian kerja. Dalam konteks tersebut, pengalaman magang dan pelatihan dipandang sebagai faktor yang memiliki hubungan dengan kecepatan transisi ke pasar kerja. Penelitian ini menggunakan data Sakernas Agustus 2024 untuk menganalisis hubungan pengalaman magang dan pelatihan terhadap durasi memperoleh pekerjaan setelah lulus dari pendidikan tertinggi sebagai indikator kecepatan transisi dari pendidikan ke dunia kerja. Metode yang digunakan adalah model *Accelerated Failure Time (AFT)* untuk mengatasi masalah *right censoring*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman magang berhubungan dengan waktu transisi yang lebih lama untuk mendapat pekerjaan setelah lulus. Meskipun demikian, pengalaman magang justru berkorelasi positif dengan peluang memperoleh pekerjaan saat ini yang sesuai dengan tingkat pendidikan, yang mengindikasikan bahwa manfaat magang lebih terlihat dalam jangka panjang. Sebaliknya, partisipasi pelatihan berhubungan dengan waktu transisi yang lebih cepat ke dunia kerja, mengindikasikan peningkatan kesiapan kerja yang lebih sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja.

Kata Kunci: Magang, Pelatihan, Durasi Menganggur, *School-to-work Transition,* Analisis Durasi

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Dari Pendidikan ke Dunia Kerja di Indonesia: Peran Magang dan Pelatihan pada Lulusan Pendidikan Tinggi
Talitha Sabina Athailla Agni, Wisnu Setiadi Nugroho, S.E., M.Sc., M.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

High unemployment among youth and tertiary education graduates in Indonesia reflects an incomplete transition from education to the labor market. This condition indicates the presence of barriers in the school-to-work transition, including skill mismatches, limited work experience, and frictions in the job search process. In this context, internship experience and training participation are considered factors associated with the speed of transition into employment. This study uses data from the August 2024 National Labor Force Survey (Sakernas) to examine the relationship between internship and training experiences and the duration required to obtain a job after completing the highest level of education, as an indicator of transition speed. The analysis employs an Accelerated Failure Time (AFT) model to address right-censoring issues. The results show that internship experience is associated with a longer transition time to employment after graduation. However, internships are positively correlated with the likelihood of obtaining a current job that matches the level of education, suggesting that their benefits are more evident in the long term. In contrast, participation in training is associated with a shorter transition period, indicating improved job readiness aligned with labor market needs.

Keywords: *Internship, Training, Unemployment Duration, School-to-Work Transition, Duration Analysis*